

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Febrianita Hadis¹, Hidayatul Ihsan², Anda Dwiharyadi³, Yossi Septriani⁴, Zalida Afni⁵

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: febrianita.hadis@gmail.com

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: hidayatul@pnp.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: anda@pnp.ac.id

⁴Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: yseptriani@gmail.com

⁵Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

Email: zalida.afni@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology and the competence of financial management human resources on the quality of financial reports. The samples in this study were treasurers and financial management staff at Andalas University, Padang City. Data collection in this study used the questionnaire method consisting of 29 questions based on the indicators of each variable which were distributed directly to treasurers and financial management staff of 68 people and 68 people returning questionnaires. Testing the research data using multiple linear regression analysis with statistical testing of the hypothesis test Coefficient of Determination (R^2), Simultaneous (F Test) and Statistical Test t, type of descriptive research. With the research results, the use of information technology has a positive effect on the quality of financial reports at Andalas University in Padang City. This can prove that when information technology facilities are properly installed, optimal utilization, scheduled maintenance can improve the quality of financial reports. Competence of Human Resources for financial managers has a positive effect on the quality of financial reports at Universities in Padang City. This can prove that when financial management human resources have the knowledge, skills and attitudes that support them in carrying out their functions, they can improve the quality of financial reports.

Keywords: Information Technology, Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah bendahara dan staff pengelola keuangan di Universitas Andalas Kota Padang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner terdiri dari 29 pertanyaan berdasarkan indikator masing-masing variabel yang disebar langsung ke bendahara dan staff pengelola keuangan sebanyak 68 orang dan pengembalian kuesioner 68 orang. Pengujian data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik Koefisien Determinasi (R^2), Simultan (Uji F) dan Uji Statistik t, jenis penelitian deskriptif. Dengan hasil penelitian Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sarana teknologi informasi terpasang dengan baik, pemanfaatan secara maksimal, adanya perawatan yang terjadwal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Universitas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sumber daya manusia pengelola keuangan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung dalam menjalankan fungsinya maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: teknologi informasi, laporan keuangan

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 12 Tahun Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengatur tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Sejak pemberlakuan UU tersebut, Indonesia mempunyai UU tentang perguruan tinggi, yang menjadi dasar untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi dampak globalisasi di segala bidang. UU Nomor 12 Tahun Tahun 2012 secara eksplisit menyatakan pembagian tata kelola keuangan atau pendanaan untuk Perguruan Tinggi Negeri, yang menunjukkan bagian tidak terpisahkan dari otonomi pengelolaan perguruan tinggi.

Pengelolaan keuangan di perguruan tinggi negeri di Indonesia menggunakan tiga model yang berbeda. Merujuk pada UU No. 12/2012 pasal 65 dan PP No. 4/2014 Pasal 27 tentang pola pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), PTN terbagi menjadi tiga yaitu: (a) PTN dengan pengelolaan keuangan negara pada umumnya atau PTN Satker atau PTN pola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), (b) PTN dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (PTN-BLU) yang menerapkan prinsip pengelolaan keuangan dengan kualitas sedang; dan (c) PTN sebagai badan umum PTNBH (berbadan hukum), kampus yang menggunakan ini tergolong PTN kuat.

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*) telah mendorong perguruan tinggi untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Lebih lanjut, akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik.

Laporan keuangan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sesuai dengan UU yaitu UU 12/2012 harus dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan disusun

untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan.

Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Oleh sebab itu, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Selain pemanfaatan teknologi, hal yang berperan dalam penatausahaan keuangan sampai kepada tahapan pertanggungjawaban dan penyusunan laporan keuangan adalah kapasitas sumber daya manusia. Untuk melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan sumber daya manusia yang diutamakan memiliki latar belakang akuntansi, mengikuti pelatihan-pelatihan yang menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik. Pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi di sub-bagian pemerintah, memiliki peran terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah dalam hal ketepatan waktu dan keandalan dari informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh sholeh [23] memberikan bukti empiris bahwa kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, secara simultan kompetensi staf akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, teknologi informasi dianggap sebagai faktor dominan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan Yuniatin [28] menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja laporan keuangan adalah keterlibatan karyawan dan penggunaan teknologi informasi. Ardianto [1] menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Terlepas dari hasil kajian-kajian tersebut, fenomena akuntabilitas kinerja laporan keuangan pada perguruan tinggi negeri di Indonesia berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2010 menunjukkan adanya berbagai masalah keuangan pada perguruan tinggi negeri. Masalah tersebut berupa (a) pungutan dari masyarakat yang tidak dilaporkan; (b) opini audit disclaimer (tidak memberikan pendapat) sebesar Rp. 763, 12 miliar; (c) rekening liar sehingga penggunaan dana tidak jelas; dan (d) pengelolaan kas di perguruan tinggi negeri yang tidak tertib [31].

Salah satunya perguruan tinggi Universitas Andalas (Unand) tahun 2018 diduga bermasalah dalam pengelolaan saldo, penatausahaan Kas Bendahara Penerimaan, pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) di luar mekanisme Rencana Bisnis (RBA), dan

pendapatan dari mess di Jakarta tidak jelas. Berdasarkan informasi dan hasil investigasi, persoalan itu dikabarkan menjadi temuan BPK pada pemeriksaan tahun 2018 [32]. Berkaca pada hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, fenomena ini bisa saja dipicu oleh belum optimalnya pemanfaatan teknologi yang terintegrasi serta lemahnya sistem pengendalian intern Hal lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kapasitas sumber daya manusia yang belum didukung dengan staf yang berlatar belakang pendidikan akuntansi.

Unand resmi menjadi PTNBH setelah ditetapkan Presiden RI Joko Widodo dalam Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 tentang PTNBH per 31 Agustus 2021 yang sejatinya memiliki otonom yang lebih luas. Artinya, Unand bisa mengurus rumah tangganya secara lebih mandiri. Begitupun dalam urusan keuangan, urusan kepegawaian juga diatur sendiri oleh PTN. Otonomi yang diberikan kepada PTN-BH supaya perguruan tinggi bisa lebih gesit dan cepat dalam mencapai tujuannya yaitu menghasilkan sumber daya manusia unggul dan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

LandasanTeori

Resources Based Theory

Menurut Wernerfelt [29] Resources Based Theory (RBT) adalah suatu teori yang dikembangkan guna menggambarkan sebuah keunggulan bagi instansi yang menyatakan bahwasanya keunggulan bersaing akan tercipta apabila sebuah instansi mempunyai sumber daya profesional yang tidak ada di perusahaan lainnya. Berdasarkan konsep *resource based theory*, jika instansi mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi instansi apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Kaitan antara *resource based theory* dengan penelitian ini adalah dengan instansi memiliki sumber daya yang unggul dapat berdampak terjadinya peningkatan pada kualitas laporan keuangan. Sumber daya dalam penelitian berupa kompetensi sumber daya manusia, pengetahuan tentang teknologi, hal menjadi nilai tambah bagi instansi. di era perkembangan globalisasi saat ini. sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas instansi.

TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi. TAM yang dikembangkan oleh Davis [6] diadopsi berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fisben, merupakan teori tentang tindakan dan persepsi individu terhadap suatu hal guna menentukan sikap dan minat berperilaku. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan

penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi

Kaitan TAM (Technology Acceptance Model) dengan penelitian ini adalah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dimana instansi menyediakan sarana yang dapat mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi yang sejenis. berdampak pada meningkatkan kinerja individu terhadap efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga terjadi peningkatan pada kualitas laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia [15] laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Hamzah [11] pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan kepada publik dengan adanya kemudahan untuk mengakses informasi keuangan. Selain itu, pengolahan data dengan bantuan komputer jelas akan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan

Memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dalam teknologi komputer. Jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum, salah satunya dengan kemudahan untuk mengakses profil pemerintah daerah melalui situs resmi pemerintah daerah terkait.

Dalam PP No. 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa situs adalah sebuah cara untuk menampilkan profil pemerintah daerah di internet dengan tujuan antara lain menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat. Selain akses profil pemerintah daerah yang terkait, dalam situs resmi tersebut masyarakat dapat mengakses mengenai informasi keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga telah diatur dalam PP No. 56 tahun 2005 bahwa, penyajian informasi anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diinformasikan melalui situs resmi pemerintah daerah. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan pengumuman atau pemberitahuan, memberikan pelayanan kepada masyarakat, dan menerima masukan dari masyarakat.

Indikator Mengukur Pemanfaatan Teknologi Informasi Menurut Sholeh [23] pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator: Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan, dua Pengelolaan Data Keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh., tiga Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa sumber daya manusia, sumber daya lainnya menganggur dan kurang bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi [30].

Wirawan [30] mengemukakan bahwa “Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien (keputusan Kepala BKN No 46 Tahun 2007). Indikator dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terdiri: pertama Pengetahuan, Kesadaran dalam bidang kognitif. Karyawan harus mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan. Kedua Keterampilan. Keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang

dibebankan kepadanya Ketiga Sikap, Perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap sesuatu yang datang dari luar. Misalnya, krisis ekonomi, kenaikan gaji dan lain -lain.

Pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan menyatakan pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Ini sejalan dengan penelitian Sholeh [23] Penelitian di Teknik Negeri Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, variabel teknologi informasi memiliki variabel yang dominan untuk berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, dan Yuheti [28] di Institut Pertanian Bogor ditemukan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi kinerja laporan keuangan adalah penggunaan teknologi informasi, Ardianto [1] di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Tangerang. Hasil dari penelitian ini adalah: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini dimunculkan suatu hipotesis sebagai berikut:

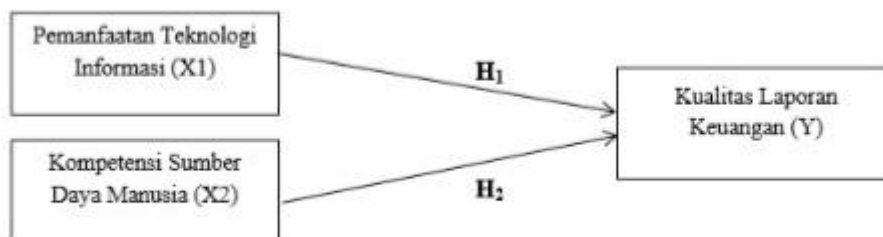
H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

Pengaruh kompetensi sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Sholeh [23] kompetensi akuntansi pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan agar tercipta laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan. Menurut Nurrilah [20] Universitas Diponegoro Semarang, membuktikan bahwa Hasil pengujian hipotesis kompetensi SDM pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. yang dilakukan kepada 100 pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok yang bekerja di bagian akuntansi/keuangan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini dimunculkan suatu hipotesis sebagai berikut:

H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.



Kerangka konseptual

Metode Penelitian

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Fenti Hikmawati [14] penelitian kuantitatif adalah metode analisis data dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif, pada dasarnya mengubah data hasil penelitian ke dalam bentuk deskriptif angka-angka yang mudah dipahami, misalkan saja dalam bentuk persentase. Angka ini diperoleh dari hasil pengukuran skala likert yang diperoleh dari setiap pertanyaan dalam kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Andalas Padang yang berlokasi pada Jl. Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang. Pemilihan objek tersebut dikarenakan universitas Andalas baru berubah status menjadi PTNBH diperlukan system informasi yang komplit sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban kuisisioner yang diberikan kepada responden. Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran [4] Mendefinisikan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskripsi maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi. Sumber data tersebut berasal bagian keuangan di Lingkungan Universitas Andalas.

Teknik Analisis Data

Kuesioner penelitian ini terdiri dari susunan pernyataan yang merupakan indikator dari setiap variabel independen dan variabel dependen. Setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert (1-5). Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini diolah melalui pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi linier dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 21. Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

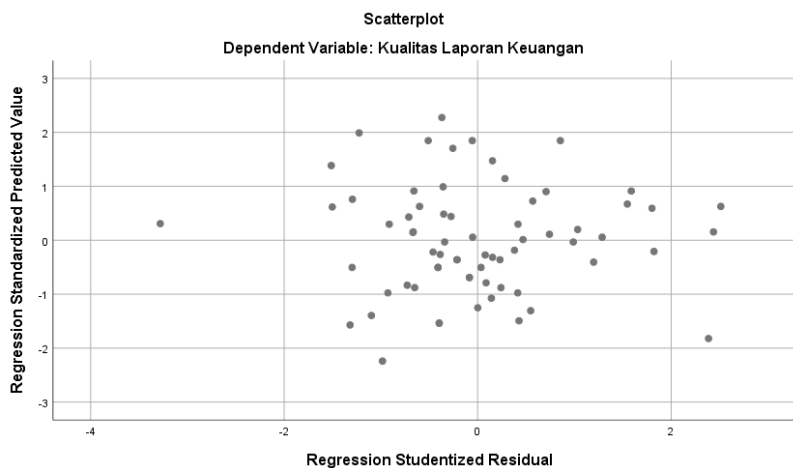
Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil dari uji instrument validitas diperoleh bahwa nilai Pearson Correlation untuk setiap butir pernyataan lebih besar dari 0.235 sehingga dapat dinyatakan valid. Hasil dari uji instrument realibilitas yang diperoleh untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,852 untuk kompetensi sumber daya manusia 0,792 dan untuk kualitas laporan keuangan adalah 0,850. Karena seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka data dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil normalitas menunjukkan nilai asymp sig sebesar 0,200 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05, Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolonearitas menunjukkan nilai tolerance dan VIF untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi 0,773 dan 1,294, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai tolerance dan VIF yaitu 0,773 dan 1,294,. Semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.



Hasil pengujian menunjukkan adanya pola yang tidak teratur serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Uji Hipotesis 1 dan 2

Tabel Output

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	Sig	Hasil
Pengendalian Internal	0,731	8,586	0,000	Diterima
Budaya Organisasi	0,558	5,730	0,000	Diterima
R Square	0.753			
Adj. R ²	0.746			
F	99.248			
Sig	0.000			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Hasil Uji Koefisien determinan (R²)

Hasil pengujian statistic diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,753. Hal ini berarti 75,3% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kedua faktor dalam penelitian (variabel bebas) yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan 21,7% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

Hasil Uji Simultan (Uji F)

hasil pengujian statistik menunjukkan nilai nilai F_{hitung} sebesar 99,248, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,13 (99,248 > 3,13) maka Ho ditolak, dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,731 (bertanda positif) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari batas signifikansi 0,05) dan t_{hitung} sebesar 8,586 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 1,67. Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka **Ha diterima**. Selanjutnya kompetensi sumber daya manusia (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,558 (bertanda positif) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Dimana tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari batas signifikansi 0,05) dan t_{hitung} 5,730 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 1,67. Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan , maka **Ha diterima**

PEMBAHASAN

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana nilai koefisien sebesar 0,731 dan t_{hitung} 8,586 dengan signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketika pemanfaatan teknologi informasi dimaksimalkan dalam suatu instansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan, mempercepat dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan karena sudah menggunakan sistem komputerisasi dalam proses menghasilkan laporan keuangan. Menurut Hamzah [11] pemanfaatan teknologi informasi termasuk didalamnya pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan kepada publik dengan adanya kemudahan untuk mengakses informasi keuangan. Selain itu, pengolahan data dengan bantuan komputer jelas akan mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Dalam hal ini dari indikator pemanfaatan teknologi informasi yang pertama yaitu perangkat merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan jika dilihat dari jawaban responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju bahwa perangkat sudah tersedia dan terpasang dengan baik diunit mereka bekerja sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Sementara itu dari sisi indikator pengolahan data staff pengelola keuangan mayoritas setuju dan sangat setuju sudah melaksanakan pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi, ketika staff pengelola keuangan sudah memanfaatkan atau menggunakan sarana teknologi informasi dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. dan indikator ketiga perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi, jawaban responden mayoritas setuju dan sangat setuju menjawab sudah adanya perawatan teknologi informasi secara rutin dan terjadwal, ketika perawatan sudah dilaksanakan maka dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan, walaupun sebahagian responden menjawab netral cukup banyak pada indikator ini, berdasarkan respon dari responden di luar konteks kuisioner di temukan bahwa responden yang menjawab netral menghindari atau pengungkapan hal yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Laoli [18] yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan ketika sarana teknologi informasi baik itu komputer, software dan internet terpasang dengan baik, dan staff pengelola keuangan juga memanfaatkan sarana yang diberikan secara maksimal dalam mengolah data keuangan yang akan disusun menjadi sebuah laporan keuangan dan adanya perawatan yang terjadwal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Namun pernyataan sebaliknya dinyatakan pada penelitian lain yakni pada Harnoni [13] menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah, yang mana pada penelitian tersebut menunjukkan baiknya pemanfaatan teknologi informasi suatu instansi tidak meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang mana nilai koefisien sebesar 0,558 dan t_{hitung} 5,730 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 1,67 dengan signifikansi kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dimana H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap loyalitas sumber daya manusia yang kompeten dapat meningkatkan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan Keputusan Kepala BKN No 46 A Tahun 2007 kompetensi adalah: "Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Dalam hal ini dari indikator kompetensi sumber daya manusia pengelola keuangan yang pertama yaitu pengetahuan merupakan indikator untuk menggambarkan karyawan harus mengetahui cara melakukan identifikasi belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di instansi mereka bekerja. Jika dilihat dari jawaban responden mayoritas menjawab setuju dan sangat setuju memiliki pengetahuan yang dibutuhkan di instansi mereka bekerja sehingga pengetahuan yang dimilikinya dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan, walaupun sebahagian responden menjawab netral cukup banyak dari indikator ini. Jika dilihat respon dari responden yang menjawab netral diasumsikan karena ke hati - hatian responden dalam menjawab dan ada kekhawatiran ketika menjawab di luar ekspektasi yang seharusnya dan kemungkinan latar belakang pendidikan responden bukan akuntansi. Sementara itu dari sisi indikator keterampilan responden menjawab setuju dan sangat setuju bahwasanya staff pengelola keuangan universitas andalas sudah mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan studi banding untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. dan indikator ketiga sikap, merupakan indikator untuk menggambarkan sikap yang profesional, etika, mampu bekerja sama dengan tim dan bekerja sesuai dengan SOP dilihat dari jawaban responden staff pengelola keuangan mayoritas setuju dan sangat setuju bekerja secara optimal, efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ardianto [1] hasil dari penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. yang menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan, sangat didukung oleh kapasitas sumber daya manusia. Untuk melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan sumber daya manusia yang diutamakan memiliki latar belakang akuntansi, mengikuti pelatihan-pelatihan yang menjamin fungsi akuntansi berjalan dengan baik

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dilihat dari Perspektif *Resources Based Theory* dan TAM (*Technology Acceptance Model*)

Hasil regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana ini sejalan dengan Teori *Resources Based Theory* berdasarkan asumsi jika instansi mampu mengelola sumber daya secara efektif maka akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing. Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi instansi apabila dapat dimanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, maka hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan adanya peningkatan produktivitas, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan Nugrahaini [21] kompetensi sumber daya manusia dalam hal intelektualitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2011-2015. Semakin bagus pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh pegawai maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

Menurut Perspektif TAM (*Technology Acceptance Model*) dimana dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dimana instansi menyediakan sarana yang dapat mendukung penggunaan teknologi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan teknologi berdampak pada meningkatkan kinerja individu terhadap efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Dari jawaban responden dapat diketahui bahwa universitas Andalas sudah menyediakan sarana teknologi informasi baik itu komputer, software dan internet terpasang dengan baik, dan staff pengelola keuangan juga memanfaatkan sarana yang diberikan secara maksimal yang mengolah data dari awal sampai akhir sudah terkomputerisasi dan adanya perawatan yang terjadwal terhadap sarana teknologi informasinya sehingga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas..

Simpulan dan saran

Kesimpulan dari penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Universitas Andalas di Kota Padang adalah sebagai berikut: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Andalas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sarana teknologi

informasi baik itu komputer, software dan internet terpasang dengan baik, dan staff pengelola keuangan juga memanfaatkan sarana yang diberikan secara maksimal dalam mengolah data keuangan yang akan disusun menjadi sebuah laporan keuangan dan adanya perawatan yang terjadwal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Universitas di Kota Padang. Hal ini dapat membuktikan bahwa ketika sumber daya manusia pengelola keuangan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mendukung dalam menjalankan fungsinya maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Referensi

- [1] Ardianto. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.44>
- [2] Armel, R. Y. G. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (*Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai*). 15(2), 1–23.
- [3] Astuti, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. 1–9.
- [4] Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- [5] Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja Serta Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 1
- [6] Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- [7] Rahmawati Desi (2021) pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada pt. perkebunan nusantara v pekanbaru
- [8] Fathudin, D. (2015). Metode Penelitian. *Sidoarjo: Zifatama*.
- [9] Fauziyah, E. M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah di K. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(2), 196–209. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i2.6386>
- [10] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi

8. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Perbit Universitas Diponegoro.
- [11] Hamzah, A. (2009). Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi System Informasi di Indonesia. *SNATI 2009: Yogyakarta*.
- [12] Hadi, S. dan Nirwanasari, M. (2014) “Pengaruh Karakteristik Personal dan Faktor Situasional dalam Penerimaan Perilaku Disfungsional”. *EKBISI, IX (1)*.
- [13] Harnoni. (2016).Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi linformasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jom FEKON Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016, 9–25*
- [14] Hikmawati, Fenti. 2017. *Metedeologi Penelitian*. Depok : Gaja Grafindo
- [15] Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 1, 24*.
- [16] Jogiyanto, H. (2015.). *Analisis dan Desain System Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offies. Yogyakarta*.
- [17] Khaerana. (2019) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas kerja pegawai pada kantor urusan agama kecamatan lamasi timur
- [18] Laoli, V. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9(2), 225–234*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.492>
- [19] Mardiasmo. (2013). *Akuntansi Sektor Publik. Andi: Yogyakarta*.
- [20] Nurillah, A. S. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (Skpd) Kota D. *Majalah Ilmiah UNIKOM, 15(2)*. <https://doi.org/10.34010/miu.v15i2.559>
- [21] Nugrahaini martin (2017). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan : Universitas Negeri Semarang
- [22] Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [23] Sholeh, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan KEUANGAN (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, 8(1), 1–26*.
- [24] Sukardi. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas *Implementasi dan Pengembangannya. Edisi pertama. Cetak ke-3. Jakarta: Bumi Aksara*.
- [25] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.

- [26] Surahman, Rachmat M, Supardi S. 2016. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Kementerian kesehatan republik indonesia, Pusdik SDM Kesehatan.
- [27] Warsita, B. (2009). *Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasi: Jakarta Rineka*.
- [28] Yuniatin, N. Y., Achsan, N. A., & Sasongko, H. (2018). Pengaruh Perubahan Status, Employee Engagement, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*
- [29] Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- [30] Wirawan. (2009). *Evaluasi Sumber Daya Manusia . Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Salemba Empat: Jakarta*
- [31] <https://nasional.kontan.co.id/news/bpk-temukan-13-masalah-laporan-keuangan-pemerintah-pusat-tahun-2019-apa-saja>
- [32] <https://money.kompas.com/read/2021/06/27/230600226/bpk-temukan-masalah-di-laporan-keuangan-pemerintah-pusat-2020?page=all>